

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi informasi bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, pengolahan data dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Dengan perkembangan teknologi pada era digital ini pengolahan data yang awalnya secara manual mulai dialihkan pada pengolahan data secara komputerisasi. Hal ini memberikan banyak manfaat bagi pihak layanan kesehatan, yang diperoleh dari penggunaan rekam medis elektronik guna meningkatkan kualitas layanan yang ada (Asih & Indrayadi, 2023). Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah dengan diterapkannya Rekam Medis Elektronik.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Penerapan rekam medis elektronik harus mengacu kepada variabel dan meta data yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (R. Kemenkes, 2022). Penerapan rekam medis elektronik pada negara berkembang sangat perlu di kembangkan dengan mempelajari manfaat dari aspek ekonomi, klinis dan akses informasi (Tiorentap, 2020).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1423 tahun 2022 tentang Pedoman Variabel dan Meta Data pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik telah mengatur variabel rekam medis elektronik salah satunya yaitu pada Instalasi Rawat Jalan yang terdiri dari beberapa variabel seperti lembar identitas, cara pembayaran, general consent/persetujuan umum, formulir asesmen awal rawat jalan dan pemeriksaan spesialisik (R. I. Kemenkes, 2022).

Rekam Medis Elektronik tidak hanya memudahkan pencatatan dan penyimpanan data pasien, akan tetapi juga mendukung pengambilan keputusan klinis dan administrasi yang cepat dan akurat. Informasi pada Rekam Medis Elektronik yang akurat, lengkap dan dapat diakses dengan mudah akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Seperti halnya dengan RSUD R.T.

Notopuro yang sudah menerapkan Rekam Medis Elektronik khususnya pada unit rawat jalan.

Gambar 1. 1 Tampilan Rekam Medis Elektronik RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo

Pada gambar 1.1 RSUD R.T Notopuro Sidoarjo adalah Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) kelas A Pendidikan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo sejak tanggal 9 Juli 2024. Dalam pemberian pelayanan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo memiliki beberapa pelayanan yaitu pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat dan pelayanan penunjang. RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo telah menerapkan rekam medis elektronik sejak akhir tahun 2018. Rekam medis elektronik di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo dibentuk oleh pihak ketiga (vendor) dan dilaksanakan oleh pelayanan kesehatan khususnya pada unit rawat jalan secara bertahap.

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, terdapat masalah yang saya dapat yaitu adanya variabel yang tidak sesuai dengan standar meta data seperti pada lembar identitas pasien yang terdiri dari tempat lahir, jenis kelamin, suku, Bahasa yang dikuasai, kelurahan/desa, kecamatan, kota/kabupaten, kode pos, provinsi, negara, Pendidikan, pekerjaan, status pernikahan dan jam lahir bayi. Selain itu, pada rekam medis elektronik belum terintegrasinya variabel persetujuan umum/general consent pada rekam medis elektronik yang dimana pada RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo masih menggunakan general consent/persetujuan umum manual (kertas).

Pada variabel formulir umum/asesmen awal rawat jalan variabel yang tidak sesuai dengan standar meta data terdiri dari riwayat alergi dan tingkat kesadaran.

Sedangkan pada variabel pemeriksaan spesialistik variabel yang tidak sesuai seperti nomor telepon dokter pengirim, tanggal hasil pemeriksaan laboratorium diterima unit pengirim, jenis hasil pemeriksaan laboratorium diterima unit pengirim, nama fasilitas kesehatan yang melakukan pemeriksaan, nama pasien, nama dokter yang memberikan penjelasan, nama petugas yang mendampingi, nama keluarga pasien, tindakan yang dilakukan, konsekuensi dari tindakan, persetujuan/penolakan tindakan, tanggal pemberian penjelasan tindakan, jam pemberian penjelasan, yang membuat pernyataan (tanda tangan), saksi 1, saksi 2.

Dampak dari ketidaksesuaian variabel Rekam Medis Elektronik RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo berdasarkan Standar Meta Data yang terdapat pada rekam medis elektronik yaitu kesalahan dalam pengolahan data pasien, kesalahan dalam pengambilan keputusan berdasarkan laporan dan kurangnya informasi pasien yang dapat terekam ke dalam Rekam Medis Elektronik sehingga sangat penting untuk memastikan bahwa variabel dan meta data pada rekam medis elektronik sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Data dan informasi yang mencakup semua variabel dalam rekam medis yang lengkap adalah salah satu indikator pelayanan bermutu (Ilyas1 et al., 2023).

Saat ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai kesesuaian variabel dan meta data dalam penerapan rekam medis elektronik dengan menyesuaikan pedoman yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian variabel rekam medis elektronik dan meta data pada instalasi rawat jalan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Menganalisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menganalisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo (Lembar

Identitas)

- b. Menganalisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo (Cara Pembayaran)
- c. Menganalisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo (General Consent / Persetujuan Umum)
- d. Menganalisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo (Formulir Umum / Asesmen Awal Rawat Jalan)
- e. Menganalisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo (Pemeriksaan Spesialistik)

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi bagi Rumah Sakit terkait variabel data yang ada pada aplikasi Rekam Medis Elektronik dalam peningkatan kualitas aplikasi Rekam Medis Elektronik di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.

- b. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mempraktikkan ilmu yang telah didapat peneliti saat menempuh Pendidikan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

- c. Bagi Politeknik

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan bahan untuk

kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Informasi Kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan MAGANG/PKL dilakukan pada ruang IT di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo adalah Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) kelas A Pendidikan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Mojopahit No. 667, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215.

1.3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo dimulai pada tanggal 1 November – 18 November 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Analisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil presentase kesesuaian variabel Rekam Medis Elektronik di unit rawat jalan berdasarkan Standar Meta Data.

1.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang didapatkan dalam penelitian oleh penulis secara langsung dari hasil observasi pada aplikasi Rekam Medis Elektronik pada saat MAGANG/PKL berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dilakukan dalam penelitian didapatkan oleh penulis melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku dan yang dapat memberikan wawasan bagi referensi penelitian.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dimana peneliti dapat melihat, mendengar atau mendapatkan informasi secara langsung dengan terjun ke lapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung pada aplikasi Rekam Medis Elektronik pada unit rawat jalan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan dalam kegiatan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari berbagai sumber. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada aplikasi Rekam Medis Elektronik pada unit rawat jalan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.

1.4.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Analisis data disebut juga dengan kegiatan menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami (Octaviani & Sutriani, 2019). Pada penelitian kuantitatif deskriptif, analisis data mengacu pada observasi dan dokumentasi antara lain :

1. Mengidentifikasi variabel pada rekam medis elektronik seperti lembar identitas, cara pembayaran, persetujuan umum/general consent, formulir umum/asesmen awal rawat jalan dan pemeriksaan spesialisik.
2. Menganalisis kesesuaian variabel rekam medis elektronik dengan standar meta data.
3. Pengolahan data dengan menghitung kesesuaian variabel dengan rumus:
 - a. Menjumlah total variabel
 - b. Menjumlah variabel yang tidak sesuai
 - c. Menghitung kelengkapan variabel

$$= \text{Total variabel lengkap} - \text{Total variabel tidak sesuai}$$

d. Menghitung persentase kesesuaian

$$\text{Presentase Kesesuaian} = \frac{\text{Total variabel tidak sesuai}}{\text{Total variabel}} \times 100\%$$

e. Menghitung rata-rata kesesuaian

$$\text{Rata-rata kesesuaian} = \frac{\text{Total keseluruhan presentase variabel}}{\text{jumlah variabel}} \times 100\%$$

4. Membuat kesimpulan dari penelitian kuantitatif deskriptif yang telah dilakukan.